

TESIS

PENYELESAIAN PERSELISIAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DILUAR PENGADILAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Magister Hukum Dalam Program Studi Magister Ilmu Hukum
Pada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Oleh :

GAGUK PRIHADI ASMITO
NPM : 15310001

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2017

**PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
DILUAR PENGADILAN HUBUNGAN INDUSTRIAL**

Diajukan oleh :

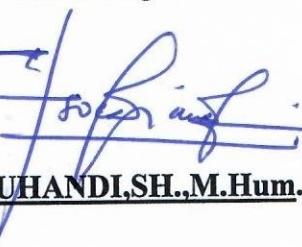
**GAGUK PRIHADI ASMITO
NPM :15310001**

TELAH DI UJI

Tanggal 22 Agustus 2017

OLEH:

Pembimbing I


Dr.SUHANDI,SH.,M.Hum.

Pembimbing II



BAMBANG YUNARKO,SH.,MH.

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Ari Purwadi,S.H.,M.Hum.

TESIS
PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN
INDUSTRIAL DILUAR PENGADILAN HUBUNGAN
INDUSTRIAL

Diajukan oleh :

GAGUK PRIHADI ASMITO
NPM :15310001

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI

Pada Tanggal : 22 Agustus 2017

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji	Tanda Tangan
Dr. Ari Purwadi, S.H,M.Hum	Ketua 
Dr.Edi Krisharyanto, SH, M.H	Anggota 
Dr Suhandi,SH.,M.Hum.	Anggota 
Bambang Yunarko, SH.MH.	Anggota 

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister Hukum
Tanggal 22 Agustus 2017

Ketua Program Studi Magister IlmuHukum
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Ari Purwadi,S.H.,M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih karuniaNya sehingga memungkinkan peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari tesis ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti sehingga memerlukan saran dan kritik dari berbagai pihak yang berkepentingan dengan tesis ini termasuk para peneliti berikutnya.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Sri Harmadji., dr., SP.THT-KL(K), selalu Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Bambang Yunarko, S.H., M.H, Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr.Ari Purwadi,S.H.,M.Hum. Ketua program Studi Magister IlmuHukum.
4. Dr. Suhandi, SH.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Bambang Yunarko,SH,M.H.selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan dengan sabar.
5. Para Dosen program studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum UniversitasWijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu serta wawasan yang bermanfaat selama pendidikan.
6. Alm.Bapak dan Ibu Saya beserta kakak, adik, ponakan dan istri tercinta juga anak-anakku Muhammad Daffa'Dhiya' Ulhaqdan Diva Tsaabitah Nur

Annisa yang membantu memberikan dorongan dan semangat untuk terselesaikannya penyusunan tesis ini.

7. Sdr Vidi Wijaya teman Magister Hukum yang memberikan masukan, saran dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
8. Semua teman-teman kuliah angkatan XXVIII tahun 2015 Magister Hukum, Pasca Sarjana Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan masukan, saran dan semangat dalam penyusunan tesis ini dan semoga, kebersamaan, persaudaraan kita dapat terjalin terus sampai akhir hayat.

Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Surabaya, 16 Agustus 2017

Gaguk Prihadi Asmito

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gaguk Prihadi Asmito

NPM : 15310001

Alamat : Jl. Dukuh Pakis 5/15A Surabaya.

No telp : 081330510488

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul: "PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI LUAR PENGADILAN HUBUNGAN INDUSTRIAL" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya tesis tersebut ditemukan adanya unsure plagiarism maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggung jawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 25 Agustus 2017

Yang menyatakan



Gaguk Prihadi Asmito

NPM : 15310001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN ORSINALITAS.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Kajian Teoritis.....	15
F. Metode Penelitian.....	31
G. Pertanggung jawaban sistematika	32
BAB II PROSES PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI LUAR PENGADILAN HUBUNGAN INDUSTRIAL.	
A. Perselisihan hubungan Industrial	33
B. Penyelesaian melalui Bipartit/negosiasi	33
C. Penyelesaian melalui mediasi	36
D. Penyelesaian melalui konsiliasi	40
E. Penyelesaian melalui arbitrasi.....	44

**BAB III KEKUATAN PERDAMAIAAN YANG DIBUAT OLEH PARA
PIHAK DALAM PERSELISIHAN HUBUNGAN
INDUSTRIAL DILUAR PENGADILAN INDUSTRIAL**

- | | | |
|----|---|----|
| A. | Cara Perdamaian di luar Pengadilan Hubungan Industrial..... | 61 |
| B. | Kekuatan Perdamaian di Luar Pengadilan Industrial | 75 |

BAB IV PENUTUP

- | | | |
|----|-----------------|----|
| A. | Kesimpulan..... | 85 |
| B. | Saran | 86 |

DAFTAR BACAAN

ABSTRAK

Hukum perburuhan ketenagakerjaan merupakan salah satu dari hukum pada umumnya. Salah satu proses penyelesaian dalam peradilan perindustriai merupakan salah satu langkah yang di tempuh baik pengusaha maupun pekerja/buruh. Namun ada pertentangan antara pengusaha dengan pekerja/buruh dalam hal masalah perselisihan ketenaga kerjaan/ perburuhan, maka dalam tulisan ingin meneliti Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial diluar Pengadilan Hubungan Industrial dan bagaimana proses penyelesaian perselisihan hubungan industrial di luar pengadilan hubungan industrial,Bagaimana kekuatan akta perdamaian yang dibuat oleh para pihak dalam perselisihan hubungan industrial diluar pengadilan hubungan industrial.

Penulis menggunakan metode penelitian normatif yang memfokuskan kepada kajian perundang-undangan yang berhubungan dengan Penyelesaian perselisihan hubungan industrial di luar pengadilan hubungan industrial. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (Statute Approach). Pendekatan perundang-undangan (Statute Approach) dipergunakan untuk meneliti perundang-undangan yang berkenaan dengan penerapan Penyelesaian perselisihan hubungan industrial di luar pengadilan hubungan industrial.

Penyelesaian Perselisihan hubungan industrial diluar Pengadilan Hubungan Industrial dapat dilakukan dengan 4 (empat) cara yaitu bipartit//negoisasi, Mediasi, Konsiliasi, Arbitrase. Untuk kekuatan akta perdamaian diluar Peradilan Hubungan Industrial mempunyai kekuatan hukum yang tetap, ketika kedua belah pihak baik pengusaha maupun pekerja/buruh menyepakati perjanjian yang telah ditandatangani kedua belah pihak.

Kata kunci: Penyelesaian perselisihan hubungan industrial diluar pengadilan industrial dan pengadilan.

ABSTRACT

Labor law is one of the laws in general. One of the settlement processes in the industrial court is one of the steps taken by both employers and workers / laborers. However, there is a conflict between employers and workers / laborers in the matter of labor / labor dispute, so in the writings want to examine the Settlement of Industrial Dispute Outside the Industrial Relations Court and how the process of dispute settlement of industrial relations outside the industrial relations court, How is the power of the peace deed made By parties in industrial relations disputes outside industrial relations courts.

The author uses normative research methods that focus on the review of legislation relating to the settlement of industrial relations disputes outside the industrial relations court. The approach used is the statutory approach (Statute Approach). The Statute Approach is used to examine legislation relating to the application of industrial relations dispute settlement outside industrial relations courts.

The settlement of industrial relations disputes outside the Industrial Relations Court can be done in 4 (four) ways: bipartite // negotiation, mediation, conciliation, arbitration. For the powers of the peace deed outside the Industrial Relations Court have a permanent legal force, when both parties both employers and workers / laborers agree on an agreement signed by both parties.

Keywords: Settlement of industrial relations disputes outside industrial courts and courts.